

ABSTRAK

Pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa SMK sebagai alternatif menghadapi persaingan kerja. Namun, minat berwirausaha siswa masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan efikasi diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan desain cross sectional (one shot), yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa pengamatan berulang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Banda Aceh sebanyak 417 orang, dengan sampel sebanyak 87 responden yang diperoleh melalui teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Variabel yang diteliti meliputi motivasi (X1), efikasi diri (X2), dan minat berwirausaha (Y). Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS, serta didukung oleh uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Secara parsial, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,681 > t$ tabel $1,66$. Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ dan t hitung $2,299 > t$ tabel $1,66$. Secara simultan, motivasi dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,515$ menunjukkan bahwa sebesar $51,5\%$ variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh motivasi dan efikasi diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Kesimpulannya, motivasi dan efikasi diri merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kedua faktor tersebut melalui pendidikan kewirausahaan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.